



KKN MAHASISWA: EDUKASI LINGKUNGAN SEHAT DAN POJOK BELAJAR BAGI MASYARAKAT DESA PEJARAKAN KECAMATAN GEROKGAK

Gede Yudik Sastrawan¹⁾, Kadek Agus Wiratama²⁾, Kadek Amertha Risaldy³⁾,
Komang Nita Widiastini⁴⁾, I Ketut Suparya^{5)*}

STAH Negeri Mpu Kuturan

¹⁾gedeyudik19.id@gmail.com, ²⁾aguswiratama@gmail.com, ³⁾kadekamerta@gmail.com,
⁴⁾nitakomangw@gmail.com, ^{5)*}iketutsuparya@gmail.com

Histori artikel

Received:
2 Januari 2024

Accepted:
28 Januari 2024

Published:
31 Januari 2024

Abstrak

Desa Pejarkan terletak di dataran rendah. Mayoritas penduduknya menggantungkan kehidupan mereka pada sektor pertanian, sektor peternakan, sektor perdagangan, jasa, dan sektor lainnya seperti pegawai negeri dan karyawan swasta. Untuk itu dilaksanakan kegiatan pendampingan antara lain: sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah, kerja bakti, dan pendampingan pojok belajar. Tahapan-tahapan pelaksanaan dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara. Dari hasil Observasi dan wawancara yang telah mahasiswa KKN lakukan terdapat beberapa permasalahan yang perlu direalisasikan sehingga dapat menjadi bahan program kerja mahasiswa KKN di Desa Pejarkan. Pelaksanaan program kerja yang pertama mengenai sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan program kerja sosialisasi dan edukasi pemilahan yaitu masyarakat desa Pejarkan mengetahui berbagai macam-macam jenis sampah melalui edukasi, pemakaian sampah yang dijadikan daur ulang berbagai macam jenis produk seperti halnya sampah organic dijadikan pupuk untuk tanaman dan ecoenzim (produk yang dijadikan pembersih, obat kumur maupun pupuk tanaman). Pelaksanaan program kerja yang kedua mengenai kerja bakti terlaksana dengan baik. Pelaksanaan program kerja yang ketiga mengenai pojok belajar yang terlaksana sangat baik. Hasil dari program kerja pojok belajar yaitu, terjalinnya hubungan antara mahasiswa pelaksana kelompok belajar dengan anak-anak yang terjalin sangat baik dan harmonis selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: KKN Mahasiswa, Lingkungan Sehat, Kerja Bakti, Kelompok Belajar

* Penulis Koresponden: I Ketut Suparya (iketutsuparya@gmail.com)

Abstract. The village of Pejarkan is located in a lowland area. The majority of its inhabitants depend on livelihoods in various sectors such as agriculture, animal husbandry, trade, services, as well as other sectors including civil servants and private employees. Therefore, accompanying activities are carried out, including waste sorting awareness and education, communal work, and tutoring corners. The implementation stages are conducted through observation and interviews. From the observations and interviews conducted by the Community Service Program (CSP) students, several issues needing attention were identified, which could serve as the basis for the CSP student work program in Pejarkan Village. The first aspect of the work program, concerning waste sorting awareness and education, was successfully carried out. The outcome of this program included the villagers' increased knowledge of various types of waste through education, as well as the utilization of recyclable waste for various products such as organic waste being turned into fertilizer for plants and eco-enzymes (products used as cleaners, mouthwash, and plant fertilizers). The second aspect of the work program, communal work, was also effectively implemented. Additionally, the third aspect, regarding tutoring corners, was particularly successful. The outcome of the tutoring corner program was the establishment of a strong and harmonious relationship between the student tutors and the children, which persisted throughout the learning activities.

Keywords: Community Service Program Students, Healthy Environment, Communal Work, Study Groups

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program wajib yang dilakukan setiap tahunnya oleh Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja. Ada 14 Desa yang terpilih sebagai lokasi KKN pada tahun 2023. Salah satunya yaitu Desa Pejarkan. Di desa Pejarkan panitia KKN menempatkan 23 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi. Desa Pejarkan merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Sejarah Desa Pejarkan dimulai pada tahun 1931 ketika hutan Negara dibuka untuk dirabas dan penduduk di daerah tersebut memohon untuk mendapatkan tanah hak pakai. Pada saat itu, Indonesia masih berada di bawah penjajahan Belanda, dan penduduk yang datang dan tinggal di daerah tersebut berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka dipekerjakan oleh Belanda untuk pengeringan jalan dan perkebunan yang dirabas, dan sebagian dari mereka diberikan tempat tinggal di Desa Pejarkan. Sebelum menjadi Desa Pejarkan, desa ini awalnya bergabung dengan Desa Sumberkima hingga tahun 1963. Namun dengan pertimbangan dari para pemimpin masyarakat, Desa Sumberkima kemudian dibagi menjadi dua desa, yaitu Desa Pejarkan dan Desa Sumberkima. Desa Pejarkan memiliki luas wilayah sebesar 2970 hektar yang terdiri dari 9 dusun dan 44 RT. Batas wilayah Desa Pejarkan adalah sebagai berikut, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumberkima, di sebelah utara berbatasan dengan Laut Bali, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumberklampok, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Hutan Negara. Secara geografis, Desa Pejarkan terletak di dataran rendah. Mayoritas penduduknya menggantungkan kehidupan mereka pada sektor pertanian, sektor peternakan, sektor perdagangan, jasa, dan sektor lainnya seperti pegawai negeri dan karyawan swasta.

Destinasi wisata di Desa Pejarkan menawarkan berbagai kegiatan menarik. Berikut adalah beberapa destinasi wisata yang dapat dikunjungi di Desa Pejarkan yaitu Kolam Air Panas Banyuwedang, Pasir Putih / White Sandy Beach, Conservasi Mangrove, Pengolahan Garam Tradisional, Penanaman Pohon di Hutan, dan masih banyak lagi selain destinasi wisata yang banyak di desa pejarkan mempunyai destinasi religi salah satunya Pura Sakti .

Desa Pejarkan merupakan salah satu desa yang rawan banjir apalagi jika sudah memasuki musim penghujan selain karna curah hujan yang tinggi penyebab banjir yang sering terjadi di desa Pejarkan karna penyumbatan di saluran-saluran air yang di sebabkan oleh sampah dan rendah saluran drainase untuk menampung aliran air di desa pejarkan,maka dari itu mahasiswa KKN mengambil salah satu program kerja wajib yaitu kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah di lingkungan desa pejarkan yang

bertema mewujudkan generasi yang berpendidikan dan peduli lingkungan. Tujuan dari program kerja ini yaitu untuk memudahkan pengelolaan sampah, mengurangi pencemaran udara yang diakibatkan oleh tumpukan sampah, membuat hidup lebih sehat, dan menjaga lingkungan sekitar desa agar tidak terjadi banjir pada musim penghujan. Selain itu dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah di lingkungan desa pejajaran masyarakat bisa memilah sampah yang dapat di jual di bank sampah sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat dan mengurangi penumpukan sampah.

Selain melaksanakan program kerja sosialisasi dan edukasi tentang pemilahan sampah, mahasiswa KKN juga mengorganisir kegiatan kerja bakti. Tujuan dari kegiatan kerja bakti ini adalah untuk membersihkan lingkungan Desa Pejajaran guna mencegah potensi banjir saat musim penghujan. Selain itu, kegiatan kerja bakti ini juga memiliki manfaat lain, yaitu memperkuat kerja sama dan kekeluargaan antara warga desa (Wunu dkk.,2023). Dengan berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti, tidak hanya membantu membersihkan lingkungan, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan kebersamaan antara warga desa (Mulyani, 2020; Pratiwi dan Shofa, 2021).

Mayoritas penduduk di Desa Pejajaran bekerja sebagai petani dan peternak, terdapat berbagai jenis mata pencaharian masyarakat di Desa Pejajaran ini antara lain sebagai petani, peternak, pegawai, buruh, serta pedagang. Di Desa Pejajaran ini juga terdapat UMKM yang memproduksi minuman seperti tuak dan arak, produksi garam, dan produk olahan lainnya. UMKM tersebut dikelola secara langsung oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

Sebagian besar penduduk Desa Pejajaran menganut agama Hindu, sementara sebagian lainnya memeluk agama Islam. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Hindu terkait keagamaan, mahasiswa KKN mengajak anak-anak dan remaja Desa Pejajaran untuk berinteraksi melalui kegiatan pojok belajar yang diadakan di balai desa. Selain itu, anak-anak dan remaja di Desa Pejajaran menyukai praktik Yoga. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang terkait dengan Yoga untuk meningkatkan pemahaman mereka dan melatih keseimbangan, kesehatan jasmani, dan rohani. Kegiatan pojok belajar ini mencakup Yoga, latihan menari, latihan menulis aksara Bali, latihan bahasa Inggris, dan latihan membuat tipat. Tujuan dari pojok belajar ini adalah untuk melatih anak-anak desa Pejajaran agar dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Semua kegiatan ini dilakukan di balai desa sebagai tempat pelaksanaannya dan dilakukan pada sore hari. Kegiatan pendampingan belajar terbukti dapat menambah semangat belajar anak, meningkatkan hasil belajar, karena kedekatan antara mahasiswa dan siswa (Noge, 2023a; Noge, 2023b).

Selain melaksanakan program kerja kelompok, mahasiswa KKN juga memiliki program kerja individu. Program kerja individu ini dilakukan secara mandiri dengan membagi beberapa kegiatan individu, seperti pembuatan video promosi daya tarik wisata, video promosi UMKM, kegiatan pendidikan, pengembangan keterampilan, dan penulisan artikel. Dengan adanya program kerja individu ini, mahasiswa KKN dapat lebih fokus dan mendalam dalam mengembangkan kemampuan mereka di bidang yang mereka pilih.

Instansi-instansi pendidikan yang ada di desa yaitu terdapat 1 Taman Kanak-Kanak, 6 Sekolah Dasar dan beberapa Madrasah, siswa yang mengenyam pendidikan di sekolah terdiri dari siswa yang beragama Hindu dan Islam.

METODE PELAKSANAAN

Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan program kerja kelompok memiliki banyak sekali rangkaian pelaksanaan, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah waktu pelaksanaan. Waktu merupakan keseluruhan rangkaian ketika melakukan suatu proses, perbuatan atau keadaan berbeda atau berlangsung. Kegiatan program kerja kelompok dilakukan beberapa kali selama pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung. Rincian waktu pelaksanaannya KKN disajikan pada Tabel 1.

Tahapan Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu kegiatan yang memiliki tujuan melatih mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terdapat di masyarakat. Keberhasilan suatu kegiatan, tidak terlepas dari adanya suatu proses perancangan tahapan pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan program kerja kelompok dirancang dengan tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang ada di lingkungan Desa Pejarkan. Pada metode pegamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung dilokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan di Desa Pejarkan.

Tabel 1 Rincian Kegiatan KKN

No	Nama Proker	Tanggal	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Sosialisasi dan Edukasi Pemilahan Sampah	07 Oktober 2023	07.30-11.00 WITA	Kantor TPS3R Sanker Bersehati Desa Pejarkan
2	Kerja Bakti	11 Oktober 2023	07.00-09.00 WITA	Jalan Banyuwedang Desa Pejarkan
3	Pojok Belajar (POKJAR)	08-20 November 2023	15.00-18.00 WITA	Wantilan Adat Desa Pejarkan

Wawancara

Metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara yang telah mahasiswa KKN lakukan dengan beberapa warga yang berada di Desa Pejarkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan seperti pemilahan sampah yang kurang tepat dan sosialisasi tentang sampah belum merata di beberapa dusun Desa Pejarkan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan program yaitu mengenai sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah.

Pengumpulan Data

Dari hasil Observasi dan wawancara yang telah mahasiswa KKN lakukan terdapat beberapa permasalahan yang perlu direalisasikan sehingga dapat menjadi bahan program kerja mahasiswa KKN di Desa Pejarkan.

Perencanaan Program Kerja

Dalam tahap perencanaan ini mahasiswa KKN merencanakan 2 program kerja Analisa dan 1 program kerja pilihan dari lembaga yaitu : Sosialisasi dan Edukasi Pemilahan Sampah sebagai program kerja, Kerja Bakti sebagai program kerja Analisa, Pojok Belajar (Pojar) sebagai program kerja pilihan.

Pelaksanaan Kegiatan Program Kerja: Adapun pelaksanaan kegiatan program kerja yang dilaksanakan yait : (1) Sosialisasi dan Edukasi Pemilahan Sampah : Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2023 di Kantor TPS3R Sanker Bersehati Desa Pejarkan. Adapun narasumber yang memberikan materi terkait kegiatan ini adalah bapak Ketut Budiasa dan I komang Juli Angriyasa, S.Tr.Kes dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) serta bapak Gede Dandy dari TPS3R Sanker Bersehati Desa Pejarkan. (2) Kerja Bakti: Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 di jalan masuk ke Banyuwedang Desa Pejarkan sampai Mimpi Resort Menjangan. Kegiatan ini berkolaborasi dengan pihak hotel Mimpi Resort Menjangan. Adapun stakeholder pada kegiatan ini adalah

mahasiswa KKN, anggota TPS3R dan beberapa Staf Mimpi Resort Menjangan. (3) Pojok Belajar (Pokjar): Program kerja ini dilaksanakan mulai dari minggu kedua setelah penyerahan mahasiswa KKN sampai dengan minggu keempat. Dalam kegiatan ini yang menjadi sasarannya adalah anak-anak di Desa Pejajaran khususnya anak SD. Pada program kerja ini mahasiswa KKN mengajarkan Bahasa Bali, Bahasa Inggris, Matematika, Pendidikan Agama Hindu, Yoga dan tari.

Evaluasi

Setiap akhir kegiatan yang telah dilaksanakan, dilakukannya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program kerja terlaksanakan serta kendala-kendala yang ada saat pelaksanaan program kerja. Sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melaksanakan program-program kerja selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Suatu program kerja yang telah dirancang, tentunya bertujuan untuk mencapai hasil yang sangat optimal untuk membantu perkembangan desa Pejajaran. Adapun hasil dari program kerja kelompok yang telah di rancang sebagai berikut:

Sosialisasi dan Edukasi Pemilahan Sampah

Kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah yaitu dimana suatu proses kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efektif yang diawali dengan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan hingga pembuangan. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah yang ada di Desa Pejajaran dimana di desa ini kurangnya kesadaran masyarakat untuk pemilahan sampah. Sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah ini sangat penting dilakukan karena guna untuk pemeliharaan kebersihan lingkungan dan untuk memisahkan pembuangan sampah organik dan non-organik. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah dilakukan 1 kali.

Hasil yang dicapai dari adanya sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah yang ada di Desa Pejajaran yaitu : Hasil yang didapatkan masyarakat desa Pejajaran mengetahui berbagai macam-macam jenis sampah melalui edukasi, pemamfaatan sampah yang dijadikan daur ulang berbagai macam jenis produk seperti halnya sampah organic dijadikan pupuk untuk tanaman dan ecoenzim (produk yang dijadikan pembersih, obat kumur maupun pupuk tanaman) Adapun manfaat dari sampah non organik yaitu: produk tas dari sampah plastik seperti gelas plastik, masyarakat juga mampu memilah sampah organik dan non organik. Kegiatan sosialisasi ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pilah Sampah

Kerja Bakti

Kerja Bakti adalah kegiatan mengerjakan suatu hal secara bersama-sama oleh beberapa orang, dengan tujuan yang sama. Kegiatan kerja bakti ini merupakan salah satu program kerja KKN yang berfokus pada pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Kerja bakti di desa Pejajaran pelaksanaannya dilakukan setiap 1 minggu sekali, kerja bakti ini berkolaborasi dengan Hotel Mimpi Resort Menjangan, program kerja bakti ini berfokus membersihkan kawasan disekitar hotel Mimpi Resort Menjangan. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 2.

Hasil yang dicapai dari adanya kerja bakti Desa Pejarkan yaitu: Mahasiswa dan staf pegawai Hotel Mimpi Resort Menjangan nampak antusias dalam mengikuti kerja bakti, selain membersihkan lingkungan kegiatan ini juga membina hubungan baik antara mahasiswa KKN dan staf Hotel Mimpi Resort. Selain itu adanya kerja bakti lingkungan di sekitar desa Pejarkan menjadi lebih bersih, aman, dan nyaman.



Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti

Kelompok Belajar

Kelompok Belajar adalah program kerja terdiri dari sekelompok mahasiswa yang menggabungkan diri dalam suatu kelompok, berkomitmen dan kesepakatan bersama untuk saling membantu dengan tujuan utama belajar bersama. Kegiatan Pokjar ini terdiri dari 2 jenis kegiatan utama yaitu: Kegiatan Pokjar Pendidikan (Pokjar Matematika, pokjar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pokjar bahasa Inggris, pokjar bahasa Bali dan pokjar agama hindu) dan Kegiatan pokjar Keterampilan (Pokjar keterampilan membuat canang sari dan ketupat, pokjar keterampilan menulis dan membaca aksara bali, maupun keterampilan Yoga). Sasaran dari adanya kegiatan Pokjar ini yaitu anak-anak Sekolah Dasar di Desa Pejarkan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 3 kali dalam seminggu. Salah satu aktivitas pendampingan disajikan pada Gambar 3.

Hasil dari adanya kegiatan program kerja Pokjar ini terjalinnya hubungan antara mahasiswa pelaksana Pokjar dengan anak-anak yang terjalin sangat baik dan harmonis selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan Pokjar mendapatkan beberapa pemahaman ilmu yang diambil dari beberapa materi masing-masing melalui permasalahan yang dihadapi anak-anak dalam pembelajaran di sekolah. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan kelompok belajar.



Gambar 3. Mahasiswa KKN Melaksanakan Pendampingan Belajar

Kendala yang Dihadapi

Dalam melaksanakan suatu program kerja kelompok tentunya memiliki hambatan masing-masing, Adapun kendala yang ditemukan dalam melaksanakan program kerja kelompok sebagai berikut :

1. Sulit memberitahu masyarakat agar datang ke sosialisasi pemilahan sampah karena jumlah masyarakat yang banyak dan luas wilayah desa yang luas
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap beberapa keterampilan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ada seperti kurangnya pemahaman menulis dan membaca aksara bali

Pemecahan Masalah

Dalam pelaksanaan kegiatan program kerja kelompok tentunya terdapat beberapa masalah yang dihadapi. Walaupun demikian tim penulis mencari solusi untuk dapat meminimalisir dan memecahkan yang dihadapi. Adapun masalah yang dihadapi serta solusi yang digunakan untuk memecahkannya yaitu:

1. Untuk kendala tersebut kami memiliki solusi yaitu menyampaikan surat undangan kepada masing-masing kepala dusun agar menyampaikan kepada masyarakat.
2. Mahasiswa KKN telah melaksanakan Pokjar atau kelompok belajar guna meminimalisir permasalahan setiap anak-anak terkait kendala pemahaman materi pembelajaran yang ada disekolah seperti : Mengajarkan pada bidang matematika, Bahasa inggris, Bahasa bali, PPKN dan agama hindu.
3. Mahasiswa KKN telah melaksanakan Pokjar atau kelompok belajar guna meningkatkan keterampilan setiap anak-anak yang nantinya digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti: Mengajarkan keterampilan membaca dan menulis aksara Bali, keterampilan mejejahitan, keterampilan memahami konsep dasar Yoga, keterampilan menari tarian tradisional Bali.

Pembahasan

Sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran Masyarakat mengenai pemilahan sampah untuk tetap menjaga lingkungan agar terhindar dari bencana banjir yang sering terjadi di Desa Pejajaran. Sampah merupakan masalah terbesar yang paling banyak dihasilkan oleh rumah tangga. Sampah terdiri dari tiga jenis yaitu sampah organik, sampah non organik dan sampah residu. Sampah organik merupakan sampah yang bisa di daur ulang dan bersifat mudah busuk biasanya sampah organik berasal dari dedaunan, buah-buahan, batang pohon hingga sisa makanan yang bisa diproses menjadi pupuk kompos. Sampah non organik merupakan sampah yang lebih sulit untuk terurai di dalam tanah seperti plastik, kaleng, ban bekas, kaca, dan botol plastik sehingga dapat diolah menjadi kerajinan tangan yang bisa bernilai jual seperti tas plastik, tempat duduk, bak sampah dan lain sebagainya. Sampah residu merupakan sampah yang tidak bisa di daur ulang ataupun terurai di dalam tanah seperti Styrofoam, popok bayi, pembalut, puntung rokok (Jose dkk., 2017; Pratiwi dan Shofa, 2021). Maka dari itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah diperlukan untuk mengurangi percampuran sampah non organik, organik dan residu agar memudahkan pengelola sampah untuk mendaur ulang sampah-sampah tersebut (Dinatha dkk., 2023).

Kerja Bakti merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kerja bakti dilakukan oleh pengelola TPS3R, Tim Pengelola *Hotel and Resort* di Kawasan Desa Pejajaran serta Mahasiswa/i KKN STAHN Mpu Kuturan Singaraja dan Masyarakat di Desa Pejajaran. Kepedulian terhadap lingkungan harus ditunjukkan setiap orang, hal ini perlu dilakukan untuk menjaga keberlangsungan mahluk hidup. Jika tidak dirawat dengan baik, akan terjadi kerusakan pada alam dan bisa mengancam setiap mahluk hidup (Amany dan Desire, 2020). Beberapa sikap peduli lingkungan, seperti turut berpatisipasi dengan lingkungan sosial, serta ikut dalam kegiatan gotong royong, dan lain sebagainya. Maka dari itu kegiatan kerja bakti ini

dilakukan agar Masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan (Granit-Dgani, Kaplan, dan Flum, 2017; Hayati, 2020).

Pojok Belajar yang dirancang oleh mahasiswa KKN STAHN Mpu Kuturan Singaraja, bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat serta melatih keterampilan anak-anak sekolah dasar di Desa Pejarkan. Kegiatan pojok belajar terdiri dari mata Pelajaran Bahasa Bali, Bahasa Inggris, Pelatihan Yoga, dan pelatihan tari. Pada bimbingan belajar Bahasa bali, siswa diajarkan untuk menyurat aksara bali yang bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dan melestarikan budaya Bali. Sedangkan pada pembelajaran Bahasa inggris siswa diajarkan untuk melatih kecakapan dan pelafalan Bahasa inggris, karena Desa Pejarkan merupakan Desa Wisata. Kemudian pelatihan yoga diberikan kepada siswa bertujuan untuk menambah wawasan tentang yoga sejak dini. Selanjutnya pelatihan tari dilakukan untuk melestarikan salah satu kebudayaan Bali dan juga meningkatkan minat anak-anak pada seni tari. Kegiatan budaya dapat memberikan semangat dan motivasi belajar anak (Lawed kk., 2024). Maka dari itu, dengan adanya kegiatan pojok belajar, diharapkan siswa siswi sekolah dasar di Desa Pejarkan mampu melatih minat bakat dan keterampilan yang dimilikinya. Pendampingan belajar yang dilakukan terbukti efektif untuk meningkatkan ahsil belajar siswa (Oli, Ngura, dan Laksana, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil kuliah kerja nyata (KKN) di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pelaksanaan program kerja yang pertama mengenai sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan program kerja sosialisasi dan edukasi pemilahan yaitu masyarakat desa Pejarkan mengetahui berbagai macam-macam jenis sampah melalui edukasi, pemamfaatan sampah yang dijadikan daur ulang berbagai macam jenis produk seperti halnya sampah organic dijadikan pupuk untuk tanaman dan ecoenzim (produk yang dijadikan pembersih, obat kumur maupun pupuk tanaman) Adapun manfaat dari sampah non organik yaitu: produk tas dari sampah plastik seperti gelas plastik, masyarakat juga mampu memilah sampah organik dan non organik. Pelaksanaan program kerja yang kedua mengenai kerja bakti sudah terlaksana dengan baik. Hasil dari kegiatan kerja bakti yaitu Mahasiswa dan staf pegawai Hotel Mimpi Resort Menjangan nampak antusias dalam mengikuti kerja bakti, selain membersihkan lingkungan kegiatan ini juga membina hubungan baik antara mahasiswa KKN dan staf Hotel Mimpi Resort. Selain itu adanya kerja bakti lingkungan di sekitar desa Pejarkan menjadi lebih bersih, aman, dan nyaman. Pelaksanaan program kerja yang ketiga mengenai pojok belajar sudah terlaksana sangat baik. Hasil dari program kerja pojok belajar yaitu, terjalinnya hubungan antara mahasiswa pelaksana Pokjar dengan anak-anak yang terjalin sangat baik dan harmonis selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan Pokjar mendapatkan beberapa pemahaman ilmu yang diambil dari beberapa materi masing-masing melalui permasalahan yang dihadapi anak-anak dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amany, D., & Desire, A. (2020). Pembelajaran Interaktif berbasis Gamifikasi guna Mendukung Program WFH pada saat Pandemik COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 48–55
- Dhiu, K.D., Noge, M.D., Laksana, D.N.L. (2021). Pendampingan Mengelola Pembelajaran Daring bagi Guru-guru di Citra Bakti School. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2 (2), 224-234.
- Dinatha, N.M., Kua, M.Y., Laksana, D.N.L., Qondias, Q., Dolo, F.X., Gelu, A., Pare, Y.P.D., Maria Regina Bhala, M.R., & Meo, K. (2023). Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk Ecobrick. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4 (4), 875-883
- Granit-Dgani, D., Kaplan, A., & Flum, H. (2017). Theory-based assessment in environmental education: a tool for formative evaluation. *Environmental Education Research*, 23(2), 269–299

- Hayati, R.S. (2020). Pendidikan lingkungan berbasis experiential learning untuk meningkatkan literasi lingkungan. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 20(1), 63-82
- Husin, A. (2013). Implementation of Experiential Learning Methods on Environmental Lesson For Elementary School. 1st SEA-DR Proceeding, 42–49. Palembang: Sriwijaya University.
- Jose, S., Patrick, P. G., Moseley, C., Jose, S., Patrick, P. G., & Moseley, C. (2017). Experiential learning theory: the importance of outdoor classrooms in environmental education. 8455(August).
- Laksana, D.N.L., Bela, A.P., Jelaha, A., Dhone, W., & Bhoko, V. (2021). Sao pintar: Dampingan belajar anak sekolah dasar di desa ratogesa sebagai implementasi kampus merdeka. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2 (2), 183-191
- Lawe, Y.U., Laksana, D.N.L., Noge, M.D., Ngura, E.T., Nafsia, A., & Kaka, P.W. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Mendesain Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu Sebagai Bahasa Transisi untuk Kemampuan Literasi Siswa Bagi Guru UPTD SDN Sobo. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat*, 2 (1), 62-68
- Mulyani, Wi. (2020). Edukasi COVID-19 Melalui Program KKN UNS untuk Mewujudkan Desa Kedungwinangun Sigap, Cerdas, dan Sehat. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 1(1), 36-50
- Noge, M.D., So'o, M.A., Tuga, M., Dhiu, A.M., Tonda, F., & Sau, A. (2023a). Pendampingan Belajar di Sekolah Untuk Membangun Semangat Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Aksi di Desa Lokalaba. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 1 (2), 37-42
- Noge, M.D., Tonda, F., Dhiu, M.A., & Sau, A. (2023b). Bimbingan Belajar Siswa SDN Mauwaru Desa Lokalaba Sebagai Bentuk Implementasi Kegiatan KKN STKIP Citra Bakti. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 1 (3), 76-80
- Oli, M.A., Ngura, E.T. & Laksana, D.N.L. (2024). Pendampingan Kegiatan Pemanfaatan Taman Baca Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa di SDK Bejo. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 2 (1), 285-295
- Pratiwi, I.D., & Shofa, M.F. (2021). Edukasi dalam Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Cerdas di Masa Pandemic Covid 19. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8 (1), 48-57
- Wunu, Y., Ebu, M.E., Meka, R.U., Mana, L., Tapo, Y.B.O., Bate, N., & Wani, B. (2023). Optimalisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Mataloko. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 1 (2), 49-54